

INSTRUMEN KOMPONEN/BIDANG MANAJEMEN PESERTA DIDIK BERBASIS SEKOLAH

No	Item Penilaian
1.	<p>Jenis kegiatan kesiswaan meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) pendataan calon peserta didik (2) penerimaan peserta didik baru (ppdb) (3) pengenalan sekolah/orientasi peserta didik (4) pengelompokan peserta didik (5) penyelenggaraan proses pembelajaran (6) pembinaan karakter peserta didik (7) penyelenggaraan layanan khusus (8) pengawasan, evaluasi dan pelaporan <p>Sekolah melaksanakan kegiatan kesiswaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> A. melaksanakan 4 atau lebih jenis kegiatan kesiswaan. B. melaksanakan 3 jenis kegiatan kesiswaan. C. melaksanakan 2 jenis kegiatan kesiswaan. D. melaksanakan 1 jenis kegiatan kesiswaan. E. tidak melaksanakan kegiatan kesiswaan.
2.	<p>Sekolah menerima siswa baru dengan menggunakan berbagai pertimbangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> A. penerimaan siswa baru mempertimbangkan usia. B. penerimaan siswa baru mempertimbangkan usia dan jarak tempat tinggal. C. penerimaan siswa baru mempertimbangkan usia dan tes masuk. D. penerimaan siswa baru mempertimbangkan unsur usia, jarak tempat tinggal, dan sertifikat tamat TK. E. penerimaan siswa baru tidak mempertimbangkan persyaratan apa pun.
3.	<p>Pelaksanaan sensus sekolah menggunakan beberapa prinsip berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) Sensus sekolah menghasilkan data dan informasi yang berguna untuk rekrutmen calon siswa (2) Sensus sekolah digunakan untuk menentukan animo masyarakat terhadap sekolah (3) Sensus sekolah digunakan untuk menentukan kapasitas penerimaan peserta didik (4) Sensus sekolah dapat digunakan untuk memproyeksikan dengan tepat jumlah calon peserta didik pada tahun tertentu <p>Sekolah melaksanakan prinsip pelaksanaan sensus sekolah:</p> <ul style="list-style-type: none"> A. melaksanakan 4 prinsip pelaksanaan sensus sekolah B. melaksanakan 3 prinsip pelaksanaan sensus sekolah C. melaksanakan 2 prinsip pelaksanaan sensus sekolah D. melaksanakan 1 prinsip pelaksanaan sensus sekolah E. tidak melaksanakan sensus sekolah
4.	<p>Kegiatan sensus sekolah dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan instansi lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) Badan Pusat Statistik (2) petugas sensus penduduk di daerah/desa/kelurahan (3) komite sekolah (4) dewan pendidikan <p>Sekolah dalam melaksanakan sensus sekolah:</p>

	<p>A. melibatkan 4 unsur B. melibatkan 3 unsur C. melibatkan 2 unsur D. melibatkan 1 unsur E. tidak melibatkan keempat unsur tersebut</p>
5.	<p>Penerimaan peserta didik baru dilaksanakan dengan ketentuan sbb. (1) memperhatikan daya tampung dan besarnya kelas (class size) (2) adanya kriteria calon peserta didik (3) adanya penerapan sistem yang objektif, transparan dan akuntabel (4) adanya prosedur baku (<i>Standard Operational Procedures/SOP</i>)</p> <p>Sekolah melaksanakan penerimaan peserta didik baru: A. menerapkan 4 ketentuan B. menerapkan 3 ketentuan C. menerapkan 2 ketentuan D. menerapkan 1 ketentuan E. tidak menerapkan satu pun ketentuan</p>
6.	<p>Prosedur penerimaan peserta didik baru bisa mengikuti langkah berikut: (1) pembentukan panitia (2) rapat penentuan peserta didik baru (persyaratan, daya tampung, jumlah calon yang diterima, kriteria penerimaan, dan sistem seleksi) (3) pembuatan, pemasangan dan pengiriman pengumuman (4) pendaftaran (5) seleksi (6) penentuan peserta didik baru yang diterima (7) pengumuman peserta didik baru yang diterima (8) registrasi/daftar ulang bagi peserta didik yang diterima.</p> <p>Sekolah dalam melaksanakan penerimaan siswa: A. menggunakan 7 – 8 langkah B. menggunakan 5 – 6 langkah C. menggunakan 3 – 4 langkah D. menggunakan 1 – 2 langkah E. tidak menggunakan kedelapan langkah tersebut</p>
7.	<p>Kegiatan orientasi siswa yang dilakukan sekolah menerapkan prinsip: (1) materi orientasi bersifat akademik dan pengenalan lingkungan (2) orientasi dilakukan tanpa kekerasan (3) orientasi dilakukan dengan pengawasan guru (4) orientasi bagi siswa baru dapat digunakan untuk pengenalan lingkungan baik lingkungan sosial, sarana, prasarana dan budaya organisasi sekolah</p> <p>Kegiatan orientasi siswa: A. menerapkan 4 prinsip B. menerapkan 3 prinsip C. menerapkan 2 prinsip D. menerapkan 1 prinsip E. tidak menerapkan keempat prinsip</p>
8.	<p>Pengelompokan siswa menggunakan beberapa prinsip berikut: (1) memperhatikan kesamaan dan perbedaan karakteristik siswa (2) memperhatikan perkembangan atau kematangan siswa (3) memudahkan pengenalan terhadap karakteristik siswa</p>

	<p>(4) memudahkan pelayanan kepada peserta didik yang memiliki karakteristik tertentu</p> <p>Pengelompokan siswa yang dilakukan sekolah:</p> <p>A. menggunakan 4 prinsip</p> <p>B. menggunakan 3 prinsip</p> <p>C. menggunakan 2 prinsip</p> <p>D. menggunakan 1 prinsip</p> <p>E. tidak menggunakan keempat prinsip tersebut</p>
9.	<p>Sekolah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler:</p> <p>A. menyelenggarakan 4 atau lebih kegiatan ekstrakurikuler</p> <p>B. menyelenggarakan 3 atau lebih kegiatan ekstrakurikuler</p> <p>C. menyelenggarakan 2 atau lebih kegiatan ekstrakurikuler</p> <p>D. menyelenggarakan 1 atau lebih kegiatan ekstrakurikuler</p> <p>E. tidak menyelenggarakan satupun kegiatan ekstrakurikuler</p>
10.	<p>Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan melalui 4 tahap yaitu (1) perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) pelaksanaan, dan (4) monitoring dan evaluasi,</p> <p>Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menggunakan:</p> <p>A. empat tahap kegiatan</p> <p>B. tiga tahap kegiatan</p> <p>C. empat tahap kegiatan</p> <p>D. dua tahap kegiatan</p> <p>E. satu tahap kegiatan</p>
11.	<p>Dalam menyusun, melaksanakan dan menegakkan program kedisiplinan siswa menggunakan beberapa prinsip berikut.</p> <p>(1) Siswa di sekolah dalam keadaan tertib, teratur dan tidak ada pelanggaran</p> <p>(2) Ada deskripsi hak siswa di sekolah</p> <p>(3) Ada deskripsi kewajiban siswa di sekolah</p> <p>(4) Sekolah berkolaborasi dengan orang tua/masyarakat, dan seluruh warga sekolah berupaya menegakkan disiplin siswa</p> <p>(5) Seluruh warga sekolah melakukan pembiasaan yang positif guna member contoh kepada siswa</p> <p>(6) Sekolah membuat aturan/tata tertib untuk siswa dan memberikan sanksi bagi mereka yang melanggar aturan tersebut.</p> <p>Sekolah menyusun, melaksanakan dan menegakkan program kedisiplinan siswa:</p> <p>A. Menggunakan 5-6 prinsip</p> <p>B. Menggunakan 4 prinsip</p> <p>C. Menggunakan 3 prinsip</p> <p>D. Menggunakan 1 - 2 prinsip</p> <p>E. Tidak menggunakan satupun prinsip tersebut</p>
12.	<p>Layanan khusus di sekolah diselenggarakan melalui 4 tahap kegiatan yaitu (1) perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) pelaksanaan, dan (4) monitoring dan evaluasi,</p> <p>Penyelenggaraan layanan khusus di sekolah menggunakan:</p> <p>A. empat tahap kegiatan</p> <p>B. tiga tahap kegiatan</p> <p>C. empat tahap kegiatan</p> <p>D. dua tahap kegiatan</p> <p>E. satu tahap kegiatan</p>
13.	<p>Layanan khusus yang dapat diselenggarakan sekolah meliputi:</p>

- (1) bimbingan konseling,
- (2) usaha kesehatan sekolah (uks),
- (3) perpustakaan,
- (4) laboratorium,
- (5) koperasi sekolah,
- (6) kafetaria sekolah,
- (7) ekstrakurikuler,
- (8) asrama,
- (9) transportasi sekolah,
- (10) pengaturan 7k (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kesehatan dan kerindangan),
- (11) pengaturan dan persiapan lomba bagi peserta didik.

Layanan khusus yang diselenggarakan sekolah sejumlah:

- A. 9 macam atau lebih
- B. 7 – 8 macam
- C. 5 – 6 macam
- D. 3 – 4 macam
- E. 2 macam atau kurang